

PENGARUH MUSIUM TARUNA ADBUL DJALIL AKADEMI MILITER TERHADAP WAWASAN KEBANGSAAN PELAJAR SMA KOTA MAGELANG

Agus Djoko Martono¹,

Prodi Administrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang
Agusdjokomartono@administrasihan.akmil.ac.id

Tjatur Supriyono²,

Prodi administrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang
tjatursupriyono96@gmail.com

Eko Ariyanto³,

Prodi administrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang
ekokbr731@gmail.com

Afrian Satria Nugraha⁴

Prodi Administrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang
prodiadministrasihan@akmil.ac.id

Abstrak

Rasa Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan terkait dengan keingintahuan terhadap sejarah Bangsa. Museum sebagai salah satu media dan sarana untuk membantu pengetahuan terhadap sejarah karena berperan dalam pengembangan kebudayaan Nasional terutama pendidikan Nasional dan motivasi Nasionalis. Musium Taruna Abdul Djalil merupakan musium yang berada di Akademi Militer Kota Magelang. Musium Taruna Abdul Djalil merupakan salah satu fasilitas pendidikan di Akademi Militer yang secara visual menyajikan koleksi yang besar peranannya dalam proses pendidikan perwira penerus kepemimpinan masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil Akademi Militer terhadap Wawasan Kebangsaan Pelajar SMA Kota Magelang serta faktor yang paling dominan yang mempengaruhi Musium Taruna Abdul Djalil terhadap Wawasan Kebangsaan Pelajar SMA Kota Magelang. Penelitian menggunakan metode Kuantitatif dengan tehnik yang digunakan menggunakan *Random Sampling*, menggunakan rumus Slovin. Populasi penelitian ini adalah jumlah rata-rata pengunjung pelajar SMA yang berkunjung ke musium Abdul Djalil dalam kurun waktu 4 bulan dengan sampel sejumlah 60 orang pelajar SMA Kota Magelang. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner (Angket). Data dianalisis menggunakan SPSS versi 11,5 dan hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk Tabel. Hasil penelitian musium Taruna Abdul Djalil terhadap Wawasan Kebangsaan pelajar SMA Kota Magelang berpengaruh sangat kuat sebesar 0,804 dan secara silmutan atau secara bersama-sama sebesar 0,647 dan sisanya sebesar 0,353. Faktor yang paling dominan pada variabel Musium terpilih pada indikator cerita dengan presentase 58,3 sehingga dapat disimpulkan faktor cerita yang terdapat pada variabel Musium Taruna Adbul Djalil sangat mempengaruhi pengunjung musium terhadap wawasan kebangsaan



Kata Kunci: Musium , Wawasan , Kebangsaan

THE INFLUENCE OF THE ABDUL DJALIL'S MUSEUM ON MILITARY ACADEMY TOWARDS THE SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' NATIONALITY AT MAGELANG

ABSTRACT.

A sense of Nationalism and National Insight is related to curiosity about the history of the Nation. Museums are a medium and means to assist knowledge of history because they play a role in the development of National culture, especially National education and Nationalist motivation. The Abdul Djalil Cadet Museum is a museum located at the Magelang City Military Academy. The Abdul Djalil Cadet Museum is one of the educational facilities at the Military Academy which visually presents a collection that plays a large role in the education process for future leadership officers. This research aims to find out how much influence the Abdul Djalil Military Academy Cadet Museum has on the National Insight of Magelang City High School Students and the most dominant factors influencing the Abdul Djalil Cadet Museum on the National Insight of Magelang City High School Students. The research uses quantitative methods with the technique used using Randon Sampling, using the Slovin formula. The population of this study was the average number of high school students who visited the Abdul Djalil museum within a period of 4 months with a sample of 60 high school students in Magelang City. The research instrument uses a questionnaire. Data were analyzed using SPSS version 11.5 and the results of the analysis were presented in table form. The results of Taruna Abdul Djalil's museum research on the National Insight of Magelang City High School students had a very strong influence of 0.804 and simultaneously or jointly it was 0.647 and the remainder was 0.353. The most dominant factor in the selected Museum variable is the story indicator with a percentage of 58.3 so it can be concluded that the story factor contained in the Adbul Djalil Taruna Museum variable greatly influences museum visitors towards national insight.

Keywords: Museum, Insight, Nationality

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini terdapat fenomena dalam kehidupan berbangsa dan Bernegara yang sangat memprihatinkan kita semua. Fenomena munculnya perilaku yang jauh dari nilai-nilai kepatutan dan hilangnya berbagai aspek kekayaan alam dan budaya. Perilaku yang berkaitan dengan generasi muda saat ini dinilai kurang mempunyai rasa nasionalisme dan wawasan kebangsaan . Keprihatinan ini semakin nyata ketika mejelajah pada apa yang dialami oleh setiap warga negara yakni memudarnya wawasan Kebangsaan

Muncul pertanyaan mengapa akhir-akhir ini Wawasan Kebangsaan menjadi banyak dipersoalkan? Pertama : ada Kesan seakan-akan semangat Kebangsaan telah menjadi dangkal khususnya dikalangan generasi muda, sering didengungkan bahwa sifat materialistiklah yang mengubah idealisme yang merupakan jiwa kebangsaan. Kedua: ada kekuatiran beberapa ancaman kebangsaan dengan melihat gejala yang terjadi diberbagai negara. Masih adanya fenomena terkikisnya Nasionalisme yang lain seperti munculnya Sparatisme, terorisme dan berkembangnya idiologi yang mengingkari paham kebangsaan, cinta tanah air



termasuk fenomena yang lain terkikisnya rasa nasionalisme adalah enggan menggunakan produk dalam negeri baik dalam bentuk makanan, pakaian dan teknologi

Wawasan Kebangsaan bukanlah sesuatu yang bersifat statis dan tak berubah dari waktu ke waktu bersifat dinamis namun bukan berarti juga wawasan kebangsaan tersebut berubah-ubah sekendaknya, ada bagian yang tidak mudah berubah dan ada bagian yang relatif mudah (Susila Bambang Yudhoyono menuju negara kenamngsaan modern, 2004) persepsi kekhawatiran tentang persatuan dan kesatuan bangsa serta keutuhan NKRI sebagai akibat dampak negatif Globalisasi perlu mendapat perhatian dan penanganan lebih serius dengan adanya indikasi penurunan wawasan kebangsaan yaitu keinginan sekelompok oknum masyarakat di beberapa daerah untuk memisahkan diri dari NKRI seperti terjadi di Ambon (RMS) dan Papua (OPM) serta banyaknya perpecahan dikalangan generasi muda seperti tawuran antar pelajar SMP, SMA dan Universitas

Wawasan kebangsaan Indonesia harus lebih ditanamkan kembali kepada generasi muda karena Generasi muda merupakan generasi penerus tonggak perjuangan bangsa Indonesia dapat mencapai tujuan dan cita-cita bangsa seperti yang tertuang dalam naskah pembukaan undang-undang 1945. Wawasan Kebangsaan Indonesia yang akan diterapkan pada generasi muda dapat diberikan melalui lembaga-lembaga pendidikan yang bersifat formal, informal dan non formal. Lembaga-lembaga tersebut dirasakan paling efektif mengingat generasi muda lebih sering menghabiskan waktunya di lembaga-lembaga tersebut untuk menimba ilmu (Kol Inf Dody Usodo Hargo. S, S.IP, Implementasi wawasan kebangsaan, 2011)

Seiring dengan berjalannya zaman, berbagai peristiwa yang telah terjadi mengindikasikan mulai lunturnya jati diri bangsa Indonesia khususnya dikalangan pelajar dan pemuda yang berimbas terhadap penurunan semangat nasionalisme. Ironisnya tatkala berbagai masalah menimpa bangsa ini masih ada oknum para pemuda, politisi maupun kalangan elite yang masih memetingkan kepentingan golongan maupun kelompok dari pada kepentingan bersama. Banyak yang belumsadar bahwa untuk mencapai kemerdekaan bangsa saai itu dibutuhkan perjuangan keras bahkan hingga mengorbankan nyawa demi sebuah kemerdekaan.

Salah satu cara untuk mengenalkan dan memahami sejarah suatu bangsa dengan cara mengenal dan mengetahui para pahlawan, mengunjungi tempat-tempat bersejarah maupun benda-benda sejarah yang ada disamping melalui pendidikan disekolah salah satunya dengan memanfaatkan obyek yang disebut musium. Musium sangat berperan dalam mengembangkan kebudayaan nasional terutama dalam pendidikan Nasional, karena musium menyediakan sumber informasi yang meliputi aspek kebudayaan dan lingkungan. Musium menyediakan berbagai macam sumber inspirasi bagi kreatifitas yang inovatif yang dibutuhkan dalam pembangunan Nasional, pembangunan Nasional sangat tergantung kepada generasi muda di dalam negaranya. Sehingga generasi muda perlu membutuhkan banyak pengetahuan tentang wawasan Kebangsaan agar tumbuh rasa Nasionalisme yang tinggi kepada bangsa dan negaranya dan musium merupakan salah satu sarana yang dapat membantu generasi muda untuk mengetahui tentang wawasan kebangsaan salah satunya adalah musium Taruna Abdul Djalil Akademi Militer.

Tujuan dalam penelitian ini pertama untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil terhadap wawasan kebangsaan bagi pelajar SMA Kota Magelang, kedua untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang



mempengaruhi Musium Taruna Abdul Djalil terhadap wawasan kebangsaan bagi pelajar SMA Kota Magelang.

METODE

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Akademi Militer dengan waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 4 bulan yaitu bulan September sampai dengan bulan Desember 2014. Dengan tehnik peneliti menyebarkan kuesioner kepada pengunjung Musium Taruna Abdul Djalil terutama para pelajar SMA Kota Magelang dengan tujuan lebih cepat dalam mengambil penelitian. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui metode *Survey* yaitu penelitian yang mengambil responden dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.

Populasi wilayah generaslisasi terdiri dari atas Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan, peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dimana Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga dalam penelitian ini dengan populasi yang dikamsuf adalah para pelajar SMA di Kota Magelang.

Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan dalam penelitian ini dibatasi sampel yang akan diambil adalah pelajar SMA Negeri Kota Magelang yang berkunjung ke Musium Taruna Abdul Djalil Akademi militer pada bulan September – Desember 2014.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan metode *Simple Random Sampling* dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan ukuran atau jumlah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n : \frac{N}{1 - N(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Pesentasi kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan;
e =0,1

Berdasarkan rumus Slovia untuk jumlah pengunjung rata-rata tiap bulan berjumlah 150 orang, maka jumlah sampel yang diteliti dengan batas kesalahan yang diinginkan 10 % adalah

$$n : \frac{180}{1 - 180(e)^2} = 60$$

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti akan lebih cermat, lengkap dan sistimatis dan mudah diolah. Variasai jenis instrumen penelitian dengan menggunakan angket, ceklis (*chek-list*) atau daftar centeng.

Penelitian menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif . Tehnik tertutup untuk mengungkap data tentang variabel terikat yaitu Musium dan Wawasan Kebangsaan yang meliputi cerita, koleksi, sarana dan



prasarana, pelayanan serta penyajian. Alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan lima (5) jawaban alternatif misal Sangat setuju (SS) Setuju (S) , Kurang setuju (KS) Tidak Setuju (TS) dengan skor untuk dari pertanyaan/pernyataan adalah SS=5, S=4, C=3, KS=2 , TS=1 dan, sangat tidak setuju sedangkan untuk pertanyaan/pernyataan negatif dengan skor sebaliknya

Tabel 1. Skor Kategori Likert

Jawaban	Skort item Positif
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
KS : Kurang Setuju	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat tidak setuju	1

Untuk mengumpulkan data variabel pengaruh Musium Taruna Abdul Djail dan variasi Wawasan Kebangsaan pelajar SMA dibuat Kuisisioner yang disebarakan pada sampel yang telah ditentukan dengan mengacu pada kisi-kisi kuisisioner sebagai berikut

Tabel 2. Variasi dan indikator penelitian

Variabel	Indikator
1. Musium Taruna Abdul Djail	1. Cerita 2. Koleksi 3. Sarana Dan Prasarana 4. Pelayanan dan Penyajian
2. Wawasan Kebangsaan	1. Nasionalisme 2. Idiologi 3. Cinta tanah air

Tehnik pengumpulan data, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitas belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* berbagai sumber dan tata cara. Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Musium Taruna Abdul Djail terhadap Wawasan Kebangsaan Pelajar SMA dikota Magelang, Maka penelitian menggunakan metode Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan tehnik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada Responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode Kuesioner dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas sehingga kuesioner dapat diantar secara langsung. Adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden sehingga tercipta kondisi yang cukup baik sehingga responden secara sukarela memberikan data secara Obyektif dan cepat. Kuisisioner diberikan kepada pengunjung secara acak yang melaksanakan kunjungan ke Musium Taruna Abdul Djalil Akademi militer.

Tehnik Analisis Data merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah seluruh data dari responden/sumber data terkumpul dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hopotesis yang telah dilakukan. Dan tehnik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai yaitu Uji Validitas Instrumen, Uji Reabilitas Instrumen, Uji Korelasi, Analisa Daterminasi, Uji Regresi Linear sederhana terdiri dari Uji Regresi Linier sederhana dan Uji Keberartian Regresi, Uji Hipotesa serta Deskripsi Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Uji Instrumen

Penulis menyebar kuisisioner terhadap 60 responden dan hasil kuisisioner dilakukan analisis data dengan sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 11,5. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu instrumen seharusnya diukur menggunakan *corrected item total correlation* dan *table product momen* dengan taraf signifikan 5 % apabila hasilnya lebih besar dari nilai kritisnya sebesar 0,2542 maka instrumen tersebut dikatakan valid. Menurut Sugiyono (2006) uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} untuk $df = n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan $\alpha 0,05$.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Dalam pengujian validitas pada tahap uji coba dengan sampel sejumlah 60 orang, maka df dapat dihitung $60 - 2 = 58$ tingkat keyakinan 95 % ($\alpha = 0,05$) didapat r_{tabel} 0,02542. Hal ini berarti bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,2542 pertanyaan kuisisioner dapat dikatakan valid

a. Hasil Uji Validitas

1) Variabel Musium

Tabel 3

Hasil Uji Validitas putaran 1 Variabel musium

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Cerita 1	-0,2577	0,2542	Tidak Valid
Cerita 2	0,0153	0,2542	Tidak Valid
Cerita 3	0,5095	0,2542	Valid
Cerita 4	0,6128	0,2542	Valid



Cerita 5	0,6675	0,2542	Valid
Koleksi 1	0,5011	0,2542	Valid
Koleksi 2	0,5764	0,2542	Valid
Koleksi 3	0,5559	0,2542	Valid
Koleksi 4	0,5888	0,2542	Valid
Koleksi 5	0,7158	0,2542	Valid
Sarana 1	0,0242	0,2542	Tidak Valid
Sarana 2	0,5334	0,2542	Valid
Sarana 3	0,5466	0,2542	Valid
Sarana 4	0,5374	0,2542	Valid
Sarana 5	0,6764	0,2542	Valid
Layanan 1	0,5791	0,2542	Valid
Layanan 2	0,1969	0,2542	Tidak Valid
Layanan 3	0,5522	0,2542	Valid
Layanan 4	0,0816	0,2542	Tidak Valid
Layanan 5	0,4171	0,4542	Valid

Berdasarkan Uji Validitas putaran 1 yang telah dilakukan terlihat terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan cerita 1, cerita 2, layanan 2, layanan 4 yang memiliki nilai r_{hitung} yaitu $\leq 0,2542$ dimana berdasarkan r_{hitung} pada *Corrected item – Total Correlation*. r_{tabel} dimana $n = 60$, $\alpha = 5\%$ maka didapat besaran r_{tabel} ($n-2; 0,05$) sebesar 0,2542, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid pada putaran pertama, maka peneliti melakukan penghitungan kembali validitas dengan cara membuang data-data yang tidak valid pada putaran kedua

Tabel 4

Hasil Uji Validitas putaran 2 Variabel museum

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Cerita 3	0,5095	0,2542	Valid
Cerita 4	0,6128	0,2542	Valid
Cerita 5	0,6675	0,2542	Valid
Koleksi 1	0,5011	0,2542	Valid
Koleksi 2	0,5764	0,2542	Valid
Koleksi 3	0,5559	0,2542	Valid
Koleksi 4	0,5888	0,2542	Valid
Koleksi 5	0,7158	0,2542	Valid
Sarana 2	0,5334	0,2542	Valid
Sarana 3	0,5466	0,2542	Valid
Sarana 4	0,5374	0,2542	Valid
Sarana 5	0,6764	0,2542	Valid
Layanan 1	0,5791	0,2542	Valid
Layanan 3	0,5522	0,2542	Valid
Layanan 5	0,4171	0,4542	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Museum putaran kedua dengan 15 pertanyaan dengan cara membuang data yang tidak valid, maka didapat hasil semua pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan Valid.

b. Variabel Wawasan Kebangsaan

Tabel 5. Hasil Uji Validitas putaran 1 Variabel museum

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Nasionalisme 1	0,5080	0,2542	Valid



Nasionalisme 2	0,5563	0,2542	Valid
Nasionalisme 3	0,4148	0,2542	Valid
Nasionalisme 4	0,4202	0,2542	Valid
Nasionalisme 5	0,4799	0,2542	Valid
Ideologi 1	0,3512	0,2542	Valid
Ideologi 2	0,3742	0,2542	Valid
Ideologi 3	0,4655	0,2542	Valid
Ideologi 4	0,5299	0,2542	Valid
Ideologi 5	0,4636	0,2542	Valid
Cinta tanah Air 1	0,4533	0,2542	Valid
Cinta tanah Air 2	0,4201	0,2542	Valid
Cinta tanah Air 3	0,4036	0,2542	Valid
Cinta tanah Air 4	0,4559	0,2542	Valid
Cinta tanah Air 5	0,4053	0,2542	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada hasil Uji Variabel Wawasan Kebangsaan dari 15 pertanyaan didapat hasil 15 pertanyaan yang valid yaitu berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan Valid.

b. Hasil Uji Realibilitas

Dalam hasil Uji Reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel yaitu Variabel Musium (x) dan Variabel Wawasan Kebangsaan (y) dengan keterangan sbb

1) Variabel Musium

Tabel 6

Hasil Uji Reabilitas Variabel Musium

Cronbach's Alpha	N of Items
0,9010	15

Uji Reliabilitas pada variabel museum didapatkan nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,9010 . Nilai *Cronbach's Alpha* didasarkan melalui perhitungan pada tingkat variabel yang terdiri dari 15 pertanyaan yang telah valid. Nilai 0,9010 jelas berada diatas batas minumum 0,8 sehingga dapat disimpulkan mengenai variabel Musium adalah reliabel

2) Variabel Musium

Tabel 7

Hasil Uji Reabilitas Wawasan Kebangsaan

Cronbach's Alpha	N of Items
0,8263	15

Uji Reliabilitas pada variabel wawasan kebangsaan didapatkan nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,8263 . Nilai *Cronbach's Alpha* didasarkan melalui perhitungan pada tingkat variabel yang terdiri dari 15 pertanyaan yang telah valid. Nilai 0,8263 jelas berada diatas batas minumum 0,8 sehingga dapat disimpulkan mengenai wawasan kebangsaan adalah reliabel



c. Uji Korelitas.

Tabel 8. Merupakan hasil dari pengujian korelasi menggunakan SPSS

		Museum	Wawasan Kebangsaan
MUSIUM	Pearson Correlation	1	.804 (**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	60	60
WAWASAN KEBANGSAAN	Pearson Correlation	.804 (**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Koefisiensi korelasi yang menunjukkan hubungan antara Museum dengan Wawasan Kebangsaan adalah 0,804. Dan untuk mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan antara variabel x dan variabel y secara sederhana dapat diterangkan berdasarkan tabel nilai koefisien dan *Guilford Emperial Rulasi* sebagai berikut :

Tabel 9.
Tabel Nilai Koefisiensi Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
< 0,00 - <0,20	Hubungan sangat lemah (diabaikan dianggap tidak ada)
≥ 0,20 - <0.40	Hubungan Rendah
≥ 0.40 - < 0,70	Hubungan sedang atau cukup
≥ 0,70 - < 0,90	Hubungan kuat atau tinggi
≥ 0,90 - ≤ 1.00	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

Tabel diatas diketahui koefisiensi korelasi antara variabel Museum (x) dengan wawasan Kebangsaan (y) sebesar 0,804. Koefisiensi tersebut jika dilihat maka terdapat pada kategori hubungan kuat, terletak antara nilai 0,70-0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel Museum dengan variabel Wawasan Kebangsaan pada generasi Muda kota Magelang adalah kuat dan tinggi

d. Uji Koefisiensi Determinasi. Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengukuran presentase pengaruh Museum Taruna Abdul Djali terhadap wawasan Kebangsaan generasi muda Kota Magelang ditunjukkan oleh Koefisien Determinasi pada tabel dibawah ini

Tabel 10
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.804 (a)	.647	.641



Seberapa bagus model regresi yang bentuk oleh interaksi variabel Musium dari Variabel Wawasan Kebangsaan dapat ditafsirkan bahwa Variabel Musium memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,647 terhadap variabel Wawasan Kebangsaan dan sisanya 0,353 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model atau diluar faktor yang diteliti dalam penelitian ini

e. Analisis Regresi Linier

1) Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel Dependen karena menunjukkan arah maka umumnya merupakan uji pengaruh dan dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel idependen mengalami penurunan atau kenaikan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka didapat :

Tabel 11
Koefisien Determinasi

Model		Unstandardizad Coefficients		Standradized Coefficients	t	sig
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	21.626	3.906		5.536	.000
	MUSIUM	.674	.065	.804	10.306	.000

a. Dependent Variabel : WASBANG

Dengan hasil yang diperoleh melalui aplikasi program SPSS yaitu Koefisien arah regresi sebesar 0,674 dan persamaan regresinya adalah

$$Y = a + b X$$

$$Y = 21.626 + 0,674 X$$

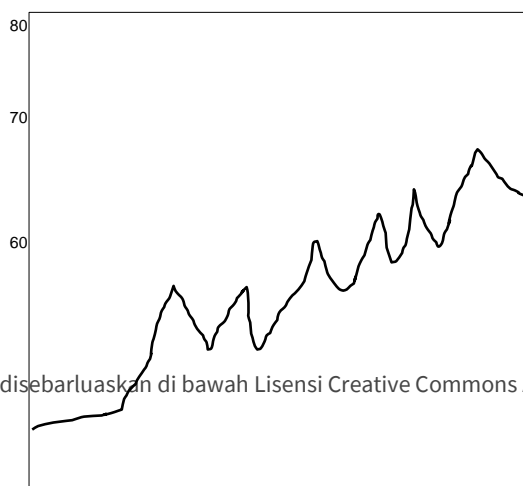
A = 21.626 (berarti dampak Musium adalah Nol, maka variabel wawasan Kebangsaan sebesar 21,626)

X = artinya bahwa koefisien variabel Musium adalah 0,674

b = Wawasan Kebangsaan

apabila variabel musium mengalami peningkatan sebesar 0,674 maka wawasan kebangsaan semakin besar. Arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat melai grafik dibawah ini

Tabel 12
Grafik Regresi Linear



40
45.00 53.00 55.00 57.00 59.00 61.00 64.00 66.00 68.00 70.00 72.00
WASBANG

2) Uji Keberartian Regresi

Untuk mengetahui H_0 ditolak maupun diterima maka kita harus memperhatikan *output* ANOVA dari perhitungan koefisien regresi melalui aplikasi SPSS yang telah diteliti dengan Outputnya adalah

Tabel 13
Uji Keberanian Regresi
ANOVA (b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1374.049	1	1374.049	106.210	.000(a)
	Residual	750.351	58	12.937		
	Total	2124.400	59			

a. Predictor : (Contrant), MUSIUM
b. Dependent Variable : WASBANG

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diatas tampak nilai α hitung lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05) atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa koefisiensi regresi berarti

f. Uji Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$ Artinya terdapat pengaruh Musium Taruna Abdul Djaliil terhadap wawasan Kebangsaan Pelajar SMA di Kota Magelang

Dengan daerah kritis

1) - $t_{hit} < t_{tabel}$ atau $t_{hit} > t_{tabel}$. h_0 ditolak. h_1 diterima

2) - $t_{tabel} \leq t_{hit} \leq t_{tabel}$. h_0 diterima. h_1 ditolak

Untuk menguji hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel x secara parsial berdampak terhadap variabel dependem Y. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol dan hipotesis alternatif akan diuji pada uji t statistik dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{r_1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



$$t_{\text{hitung}} = \frac{0.804 \sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0.804}} = 10.297$$

Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 10,297 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.0017, sedangkan nilai-nilai tersebut bisa dilihat bahwa $10,297 > 2.0017$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan :” *Tidak ada hubungan antara Musium Taruna Abdul Djalil dengan Wawasan Kebangsaan pelajar SMA Kota Magelang*” sedangkan H_a menyatakan “ *Ada hubungan yang kuat antara Musium Taruna Abdul Djalil dengan Wawasan Kebangsaan pelajar SMA Kota Magelang*” maka dari itu H_a diterima

g. Deskripsi Data Tentang Variabel Musium

Kuisisioner diberikan pada responden yang berasal dari para pelajar SMA Kota Magelang secara langsung. Jumlah responden yang dikirim sebanyak 60 kuisisioner dan semua kembali dan dapat digunakan untuk penelitian karena pengisian dilaksanakan secara lengkap oleh para responden

Hasil penelitian tentang pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil terhadap Wawasan Kebangsaan pelajar SMA Kota Magelang dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 14

Deskripsi persentase tanggapan responden variabel Musium

No	Indikator Musium	STS	TS	N	S	SS
1	Cerita	-	-	20,5	58,3	31,1
2	Koleksi	-	-	27,3	51,6	20,9
3	Sarana	-	-	37,9	39,5	22,4
4	Layanan	-	-	31,6	40	28,3

Sumber : Hasil Skor jawaban Responden

Sesuai dengan Tabel diatas memiliki tanggapan responden yang dapat dilihat bahwa hasil dari indikator-indikator yang ada pada tabel menunjukkan berbagai jawaban yaitu : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju, untuk indikator hasil dari responden indikator cerita memiliki rata-rata pilihan yang lebih dominan setuju dengan persentase 58,3

Sehingga dapat disimpulkan cerita memiliki pengaruh terbesar terhadap pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil terhadap Wawasan kebangsaan Pelajar Kota Magelang karena memiliki jumlah prosentase terbesar yakni sebesar 58,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator cerita menjadi pilihan terbesar dalam kuisisioner yang peneliti sebarakan.

2. Pembahasan

a. Dari hasil pengujian validitas peneliti melaksanakan pengujian variabel x yang berarti Musium dan variabel y berarti wawasan Kebangsaan dengan menggunakan alat bantu statitika berupa *Software* SPSS. Pada variabel musium dari 20 pertanyaan terdapat 15 pertanyaan yang dinyatakan valid, sedangkan 5 pertanyaan yang tidak valid karena nilai r hitung kurang dari r *prduct moment* (0,2542). Berarti seluruh variabel musium yang terdiri dari beberapa indikator yaitu cerita, koleksi, sarana dan pelayanan dinyatakan telah valid seluruhnya. Sedangkan untuk pengujian validitas pada variabel Wawasan Kebangsaan dari 15 pertanyaan yang disebarkan



oleh pengujian terdapat 5 pertanyaan yang disebarkan oleh pengujian didapat 15 pertanyaan dinyatakan valid. Karena didapat nilai r hitung lebih besar dari nilai r *product moment* (0,2542) berarti seluruh indikator dari variabel Wawasan Kebangsaan yang terdiri dari nasionalisme, ideologi dan cinta tanah air dinyatakan valid

b. Untuk mengukur uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *cronbach's alpha* hasil perhitungan pada variabel Musium di peroleh yaitu 0,9010. Kemudian untuk mengukur uji reliabilitas pada Wawasan Kebangsaan dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* hasil perhitungan yang diperoleh yaitu 0,8263. Bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik atau dapat dianggap reliabel. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan yang menggunakan alat bantu *Software* SPSS didapatkan reliabilitas diatas 0,8. Sehingga seluruh indikator pada variabel musium dan variabel Wawasan Kebangsaan dinyatakan reliabel serta dapat dijadikan sebagai instrumen pengolahan data

c. Hasil selanjutnya merupakan hasil dari hubungan korelasi antara variabel x yaitu musium dengan variabel y yaitu wawasan kebangsaan dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *Software* SPSS. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel musium terhadap variabel Wawasan Kebangsaan yaitu sebesar 0,804, yang mana hubungan tersebut berkisar diantara jangkauan nilai $\geq 0.70 - < 0.90$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kuat antara pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil terhadap Wawasan Kebangsaan para pelajar SMA di Kota Magelang.

d. Seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel Musium dari variabel Wawasan Kebangsaan dapat di tafsirkan bahwa variabel Musium memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,647 terhadap variabel Wawasan Kebangsaan dan sisanya 0,353 dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model atau diluar faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini.

e. Uji Regresi yang dilakukan peneliti dengan hasil yang diperoleh dari pengolahan data tersebut sebagai berikut :

1). Bahwa pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil mempunyai pengaruh positif sebesar 0,674 terhadap Wawasan Kebangsaan Pelajar SMA di Kota Magelang, artinya jika pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil semakin besar maka akan berpengaruh pada Wawasan Kebangsaan pelajar SMA di Kota Magelang semakin tinggi. Nilai konstanta sebesar 21.626 artinya jika pengaruh musium sama dengan Nol maka Wawasan Kebangsaan bertambah sebesar 0,674 dengan asumsi variabel-variabel lain yang didapat dianggap tetap

2). Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diatas tampak nilai α hitung lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05) atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa koefisien regresi berarti mempengaruhi

f. Untuk uji hipotesis yang dilakukan peneliti dengan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data tersebut adalah

1). $H_0 : \rho = 0$ artinya tidak ada pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil terhadap Wawasan Kebangsaan Pelajar di Kota Magelang.



2). $H_a : p \neq 0$ artinya ada pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil terhadap Wawasan Kebangsaan Pelajar di Kota Magelang.

Dengan taraf nyata / α (*level of significance α*) penulis menggunakan α sebesar 5% . Penentuan α ini digunakan sebagai pedoman untuk mencari nilai tabel yang sesuai dengan statistik yang digunakan, dalam hal ini uji t dari tabel didapat hasil 5% ($dk = \text{derajat kebebasan sebesar } n-2$). $T(58; 0,05) = 2.0017$. dari hasil tersebut t hitung ($10,297$) lebih besar dari t Tabel (2.0017) sehingga t hitung berada pada penolakan daerah H_0 . Artinya dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang mengatakan :” *tidak ada hubungan antara Musium Taruna Abdul Djalil dengan Wawasan Nusantara pelajar SMA di Kota Magelang*” maka dari itu H_0 ditolak. Sedangkan H_a mengatakan “ *ada hubungan yang kuat antara Musium Taruna Abdul Djalil dengan Wawasan Nusantara pelajar SMA di Kota Magelang*” maka dari itu H_a diterima

g. Berdasarkan data deskripsi yang peneliti telah lakukan dengan hasil jawaban responden pada kuisioner yang disebar oleh peneliti terhadap variabel Musium yang diteliti ajukan yaitu pengaruh Musium Taruna Abdul Djalil terhadap Wawasan Kebangsaan pelajar di Kota Magelang mendapat kesimpulan bahwa hasil penelitian di beberapa SMA di Kota Magelang sangat dominan berpengaruh besar. Hal tersebut dibuktikan pelajar SMA saat ini mempunyai Wawasan Kebangsaan yang cukup rendah. Hal tersebut karena kurang rasa nasionalisme yang dimiliki oleh generasi muda saat ini. Apalagi saat ini banyak generasi muda yang tidak paham mengenai ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan minat dan rasa nasionalisme generasi muda pada bangsa Indonesia. Maka dari itu Musium dapat digunakan sebagai sarana terbaik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang kesejahteraan. Untuk variabel Musium yang paling dominan dipengaruhi oleh indikator cerita dengan persentase perhitungan sebesar $58,3$, karena terlihat apabila pelajar SMA yang berkunjung ke Musium cenderung lebih tertarik pada cerita sejarah atau pun peristiwa yang terjadi masa lampau. Cerita tersebut langsung dapat menembah Wawasan Kebangsaan yang dimiliki oleh pelajar SMA yang berkunjung ke musium.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh musium Taruna Abdul Djalil terhadap wawan kebangsaan pelajar SMA di Kota Magelang berpengaruh kuat sebesar $0,804$, besarnya pengaruh musium Taruna Abdul Djalil terhadap wawasan kebangsaan pelajar SMA secara Silmutan atau bersama-sama sebesar $0,647$ dan sisanya sebesar $0,353$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.
2. Faktor yang paling dominan pada variabel Musium yaitu terpilih pada indikator cerita dengan presentase paling besar dari pada indikator yang lain yaitu sebesar $58,3$. Sehingga dapat disimpulkan faktor cerita yang terdapat pada variabel musium sangatlah berpengaruh dan mempengaruhi pengunjung musium terhadap wawasan kebangsaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA



- Ali Muhidin, sambas dan Adulrahman, Mamam, “ Analisis Korelasi Regresi dan Jalur’, Pustaka Setia Bandung, 2007
- Armawi Armaid, Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2011
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Pedoman Pendirian Musium Jakarta, 1988
- Hartati, Endah, 2007. *Pemanfaatan Musium, Monumen Perjuangan Makam Pahlawan dan Saksi sejarah sebagai sumber sejarah*. Makalah . Semarang : Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014
- Takdir Ilahi, Mohammad, *Nasionalisme dalam bingkai Pluralisme Bangsa*, Ar Ruzz Media Yogyakarta, 2012
- Yuslainiwati, *Wawasan Kebangsaan bagi Generasi Muda dan Lembaga LSM*, 2012
- Yusuf Wibisono, *Metode static*, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, 2005.
- Ashri Nooraida, Permana, “ Problematika yang terjadi pada musium” Universitas Padjajaran, Bandung, 2014
- http://www.academia.edu/5524956/Problematika_yang_terjadi_pada_museum diakses pada tgl 09 November 2014 pukul 14.00 WIB
- Humas Kemdikbud. “ *Amankan Musium, Kemdikbud akan Gunakan Polisi Khusus Cagar Budaya*” <http://setkab.go.id/berita-10455-amankan-museum-kemdikbud-akan-gunakan-polisi-khusus-cagar-budaya.html> diakses pada tgl 09 November oa
- Lubis, Khairu, *Nasionalisme & Patriotisme pada Generasi Muda*, Universitas Sebelas Maret. Metrisiantar, p.Siantar, 2013,

